

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada subyek asuhan keperawatan yang mengalami *afasia wernicke* dengan gangguan kebutuhan interaksi sosial menggunakan pendekatan proses keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi maka didapatkan kesimpulan secara umum yaitu:

1. Pengkajian Keperawatan

Pada proses pengumpulan data penulis mengidentifikasi pasien Ny. M berjenis kelamin perempuan dengan usia 81 tahun dengan keluhan mengalami sulit untuk berbahasa, yang ditandai dengan respon yang tidak sesuai, penglihatan kabur dan pasien mengalami penurunan kekuatan otot dimana orang normal kekuatan otot ekstremitasnya adalah (5) sedangkan pasien pada ekstremitas bawah kanan (3) dan estremitas kiri (4). mengakibatkan pasien melakukan aktivitas sebagian dibantu.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa yang ditemukan pada pasien Ny. M adalah gangguan komunikasi verbal berhubungan dengan gangguan neuromuskular. Diagnosa yang muncul sesuai dengan kondisi yang pasien alami.

3. Intervensi Keperawatan

Rencana keperawatan yang digunakan oleh penulis mengacu pada SIKI (2018) dan disusun secara menyeluruh untuk memastikan pemberian perawatan yang optimal kepada pasien.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan pada pasien *afasia wernicke* dilakukan sesuai dengan rencana tindakan yang dibuat penulis yaitu, memonitor kecepatan, kuantitas volume, terapi AIUEO dan diksi bicara dengan cara berbicara dengan pasien, mengidentifikasi perilaku emosional dan fisik sebagai bentuk komunikasi, menjelaskan tujuan dan prosedur pemantauan agar pasien paham tujuan dari prosedur pemantauan, menggunakan metode komunikasi alternatif dengan cara pasien menulis atau menujuk pada objek.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi yang dilakukan pada satu pasien dengan menggunakan metode SOAP. Evaluasi yang didapatkan oleh penulis yaitu gangguan komunikasi verbal berhubungan dengan gangguan neuromuskuler pada pasien teratasi karena pasien sudah menunjukkan respon yang sesuai selama berkomunikasi.

B. Saran

Beberapa rekomendasi dari hasil pengumpulan data ini diuraikan sebagai berikut :

1. Bagi Pelayanan Keperawatan

Pelayanan kesehatan diharapkan dapat terus mengembangkan program edukasi bagi pasien dan keluarga mengenai pencegahan dan penatalaksanaan *afasia wernicke*, termasuk pengelolaan faktor risiko seperti hipertensi, stroke, diabetes dan gaya hidup tidak sehat.

2. Bagi Prodi D III Keperawatan

Diharapkan dari hasil pengumpulan data ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peserta didik yang lebih luas tentang penatalaksanaan pada pasien *afasia wernicke* dengan gangguan kebutuhan interaksi sosial. Serta diharapkan Program Studi D3 Keperawatan dapat terus memperkuat materi pembelajaran terkait manajemen keperawatan pada pasien *afasia wernicke*, khususnya dalam aspek deteksi dini tanda dan gejala, pencegahan komplikasi, serta pendekatan rehabilitasi keperawatan secara menyeluruh.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Diharapkan lebih memodifikasi lagi tentang asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan interaksi sosial pada pasien *afasia wernicke* dengan melakukan pemberian latihan berbicara perlahan dengan beberapa tindakan alternatif seperti mengeja atau menulis kalimat.